



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1851, 2016

KEMENKO-PEREKONOMIAN/KETUA DEWAN  
NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS.  
Kegiatan Utama.

PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA

SELAKU

KETUA DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS

NOMOR 10 TAHUN 2016

TENTANG

BIDANG USAHA YANG MERUPAKAN KEGIATAN UTAMA DI KAWASAN  
EKONOMI KHUSUS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA  
SELAKU KETUA DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka percepatan pembangunan dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus melalui pemberian fasilitas dan kemudahan bagi badan usaha serta pelaku usaha dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2015 tentang Fasilitas dan Kemudahan di Kawasan Ekonomi Khusus, perlu menetapkan bidang usaha yang merupakan kegiatan utama di Kawasan Ekonomi Khusus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Selaku Ketua Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus tentang Bidang Usaha yang merupakan Kegiatan Utama di

**Kawasan Ekonomi Khusus;**

- Mengingat** : 1. **Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5066);**
2. **Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5186) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 263, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5371);**
3. **Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2015 tentang Fasilitas dan Kemudahan di Kawasan Ekonomi Khusus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 309, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5783);**
4. **Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);**
5. **Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2015 tentang Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 9);**
6. **Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2010 tentang Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus;**
7. **Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 768);**

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN SELAKU KETUA DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS TENTANG BIDANG USAHA YANG MERUPAKAN KEGIATAN UTAMA DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS.**

**Pasal 1**

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus menetapkan bidang usaha yang merupakan kegiatan utama di Kawasan Ekonomi Khusus sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Selaku Ketua Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus ini.

**Pasal 2**

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus menetapkan:

- a. Kawasan Ekonomi Khusus Bitung;
- b. Kawasan Ekonomi Khusus Morotai; dan
- c. Kawasan Ekonomi Khusus Sorong,

sebagai Kawasan Ekonomi Khusus yang dapat diberikan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2015 tentang Fasilitas dan Kemudahan di Kawasan Ekonomi Khusus.

**Pasal 3**

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Selaku Ketua Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Selaku Ketua Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 23 November 2016

MENTERI KOORDINATOR BIDANG  
PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA  
SELAKU  
KETUA DEWAN NASIONAL KAWASAN  
EKONOMI KHUSUS,

ttd

DARMIN NASUTION

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 5 Desember 2016

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG  
PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA  
SELAKU  
KETUA DEWAN NASIONAL KAWASAN  
EKONOMI KHUSUS  
NOMOR 10 TAHUN 2016  
TENTANG  
BIDANG USAHA YANG MERUPAKAN KEGIATAN  
UTAMA DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS

DAFTAR BIDANG USAHA YANG MERUPAKAN KEGIATAN UTAMA  
DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS

NO	KAWASAN EKONOMI KHUSUS	BIDANG USAHA YANG MERUPAKAN KEGIATAN UTAMA
1	Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei	1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan 2. Industri Pengolahan Kelapa Sawit 3. Industri Pengolahan Karet 4. Logistik 5. Pariwisata
2	Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung	1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan 2. Pariwisata
3	Kawasan Ekonomi Khusus Palu	1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan 2. Industri Pengolahan Nikel dan Biji Besi 3. Industri Pengolahan Kakao 4. Industri Rumput Laut 5. Industri Pengolahan Rotan 6. Logistik
4	Kawasan Ekonomi Khusus Bitung	1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan 2. Industri Pengolahan Kelapa 3. Industri Pengolahan Perikanan 4. Industri Farmasi 5. Logistik

NO	KAWASAN EKONOMI KHUSUS	BIDANG USAHA YANG MERUPAKAN KEGIATAN UTAMA
5	Kawasan Ekonomi Khusus Morotai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan</li> <li>2. Industri Pengolahan Perikanan</li> <li>3. Pariwisata</li> <li>4. Logistik</li> </ol>
6	Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan</li> <li>2. Logistik</li> <li>3. Industri Pengolahan Kelapa Sawit</li> <li>4. Industri Pengolahan Karet</li> <li>5. Industri Petrokimia</li> <li>6. Industri Energi</li> </ol>
7	Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan</li> <li>2. Pariwisata</li> </ol>
8	Kawasan Ekonomi Khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan</li> <li>2. Industri Pengolahan Kelapa Sawit</li> <li>3. Industri Pengolahan Kayu</li> <li>4. Logistik</li> </ol>
9	Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Kelayang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan</li> <li>2. Pariwisata</li> </ol>
10	Kawasan Ekonomi Khusus Sorong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan</li> <li>2. Industri Pengolahan Nikel</li> <li>3. Industri Pengolahan Kelapa Sawit</li> <li>4. Industri Hasil Hutan dan Perkebunan (Sagu)</li> <li>5. Logistik</li> </ol>

**MENTERI KOORDINATOR BIDANG  
 PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA  
 SELAKU  
 KETUA DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI  
 KHUSUS,**

ttd

**DARMIN NASUTION**